

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Silabus kimia *Cambridge GCE 'O' level* disusun untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Silabus kimia *Cambridge GCE 'O' level* membangun *skill* siswa secara menyeluruh yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan alam lainnya serta yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan pembelajaran materi pokok elektrolisis yang berlangsung berdasarkan kurikulum kimia *Cambridge GCE 'O' level* berpusat pada siswa dan menggunakan model inkuiry serta pendekatan teori belajar konstruktivisme. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi tiga tahap yaitu tahap eksplorasi, tahap pengenalan konsep, dan tahap aplikasi konsep. Terdapat tiga konsep utama yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran materi pokok elektrolisis meliputi zat elektrolit, elektrolisis lelehan dan elektrolisis larutan elektrolit, serta aplikasi elektrolisis.
3. *Teaching material* yang digunakan oleh guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran elektrolisis meliputi *software* dan *hardware* pembelajaran baik kategori *projected* maupun *non-projected*. Penggunaan *teaching material*

selama kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan materi, kondisi siswa, dan kondisi sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai kurikulum *Cambridge* khususnya kurikulum kimia untuk memperoleh masukan positif bagi pengembangan kurikulum kimia nasional. Penelitian yang dilakukan dapat dilakukan pada aspek lainnya seperti kedalaman konsep kimia, media pembelajaran, dan evaluasinya.
2. Pembelajaran elektrolisis di sekolah nasional sebaiknya dikembangkan sedemikian rupa agar siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sebaiknya bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh. Materi elektrolisis yang diajarkan sebaiknya bersifat komprehensif hingga ke aplikasi seperti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kimia pada penelitian ini.
3. Perlunya dukungan pemerintah khususnya dinas pendidikan untuk dapat memfasilitasi guru dan sekolah dengan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat mempermudah guru dalam pelaksanaan KBM di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4. Penelitian selanjutnya mengenai silabus *Cambridge* pada bidang lain dapat dilakukan seperti silabus matematika, fisika, biologi, dan ilmu pengetahuan lainnya. Penelitian juga dapat dilakukan pada bidang lain di luar bidang ilmu pengetahuan alam dan matematika seperti sejarah dan manajemen bisnis. Hal-hal positif yang ditemukan dapat dijadikan masukan bagi pengembangan kurikulum nasional di Indonesia.

